

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

“PT. Torpindo Galang Beton”. Perusahaan bergerak di bidang pembuatan beton, Beton adalah material paling populer disepanjang sejarah dan menjadi material struktur yang digunakan hampir diseluruh dunia. hampir pada setiap aspek kehidupan manusia selalu terkait dengan beton baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai contoh adalah pembuatan gedung, pembuatan jembatan, pembuatan saluran air dan jalan yang strukturnya terbuat dari beton. Beton terbentuk dari campuran agregat halus, agregat kasar, semen dan air dengan perbandingan tertentu. Keuntungan yang diberikan beton pada pekerjaan struktur bangunan adalah bahan-bahan pembentuknya mudah diperoleh , mudah dibentuk , mampu memikul beban yang berat, tahan terhadap tempratur yang tinggi, jenis-jenis Beton yang diproduksi oleh Pt.Torpindo Galang Beton diantaranya Pagar panel dan kolom, U-ditch dan cover, Box culvert,Paving block, Kanstin, Buis beton.

Kinerja karyawan adalah suatu hasil kerja seseorang atau sekelompok didalam suatu perusahaan , yang berhasil dicapai dalam tugas dan tanggung jawabnya terhadap suatu pekerriaan, hasil pekerjaanya ini erat kaitannya dengan tercapainya tujuan perusahaan. kinerja PT. Torpindo Galang Beton dinilai kurang teliti sehingga kerap melakukan pelanggaran didalam bekerja serta penanganan yang kurang tepat waktu setiap tahunnya, sehingga perusahaan di rugikan terutama dalam pencapaian dan peningkatan target keuntungan. Tindakan penting yang harus dilakukan oleh pimpinan perusahaan adalah memberikan perhatian pada karyawan, menaruh perhatian pekerjaan yang mereka lakukan dan memberi setiap karyawan kesempatan untuk terus mempelajari keterampilan dan memperoleh pengetahuan baru serta melaksanakan tanggung jawab baru sesuai kapabilitasnya.

Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan

jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan. pelatihan PT. Torpindo Galang Beton kurang efektif sehingga sering membuat kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan, tidak pernah berhasil memenuhi standard kerja seperti yang diharapkan, Oleh karena itu perusahaan diharapkan bisa memberikan Pelatihan kerja yang efektif terhadap karyawan untuk menghasilkan kinerja yang baik, karena Pelatihan kerja sangat bermanfaat untuk meningkatkan rangsangan karyawan mampu berprestasi secara maksimal serta mempertajam kemampuan berfikir dan kreativitas dalam rangka untuk mengambil keputusan yang lebih baik dalam waktu dan cara yang lebih produktif.

Disiplin kerja adalah taat terhadap aturan waktu. Dilihat dari jam masuk kerja, jam pulang dan jam istirahat yang tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku diperusahaan di PT.Torpindo Galang Beton dinilai kurang disiplin dengan waktu, dilihat dari pada saat karyawan hadir di perusahaan tidak sesuai dengan jam operasional yang sudah ditetapkan oleh perusahaan, selain kurang disiplin dengan waktu, Kehadiran karyawan juga tidak stabil sesuai dengan prosedur yang sudah dibuat sesuai dengan jadwal kerja dilihat dari data absensi, Dengan adanya disiplin kerja yang maksimal dari tenaga kerja, maka secara langsung akan berdampak bagi peningkatan produktivitas yang membawa hasil bukan hanya bagi perusahaan/organisasi tetapi juga bagi karyawan.

Pengembangan karir adalah suatu proses yang dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan perubahan status, posisi, atau kedudukan karyawan di suatu perusahaan, pengembangan karir di PT .Torpindo Galang Beton kurang maksimal karena, perusahaan melakukan proses pengembangan karir hanya untuk karyawan yang memiliki status pendidikan tinggi minimal S1 saja. sehingga karyawan banyak yang resign dan justru merugikan perusahaan karena harus sering melakukan rekrutmen.

Berlandaskan latar belakang persoalan yang timbul dalam industri, bahwa peneliti terdorong akan melaksanakan penelitian diindustri tersebut memakai judul **“PENGARUH PELATIHAN KERJA, DISIPLIN KERJA, DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT. TORPINDO GALANG BETON ”**.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa masalah yang akan dibahas:

1. Kurangnya program pelatihan pada pegawai akhirnya pegawai kurang mempunyai keterampilan serta kemampuan yang besar.
2. Kurangnya disiplin karyawan dilihat dari banyaknya karyawan yang tidak datang sesuai dengan jam kerja perusahaan dan data absensi
3. Pengembangan karir di PT.Torpindo Galang Beton kurang maksimal , karena naik jabatan hanya untuk karyawan yang memiliki gelar minimal S1
4. Kinerja pada karyawan PT. Torpindo Galang Beton mengalami ketidakstabilan dalam pencapaian selama periode Januari 2020 – Desember 2020

I.3. Tinjauan Pustaka

I.3.1. Pelatihan Kerja

Widodo(2015:82) memaparkan bahwa, pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang professional dibidangnya.

Menurut Wahyu Ningsih(2019:6) indikator-indikator pelatihan kerja adalah

1. Tujuan Pelatihan
2. Metode yang digunakan
3. materi

I.3.2. Disiplin Kerja

Menurut M. Harlie dalam Sri Lestari (2016) indikator yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan karyawan suatu organisasi, yaitu:

1. Selalu hadir tepat waktu
2. Selalu mengutamakan presentasi kehadiran
3. Selalu menaati aturan perusahaan

I.3.3. Pengembangan Karir

Menurut Siagian (2013:215-219) hal yang perlu mendapatkan perhatian dari pengembangan karir antara lain:

1. Kemampuan kerja yang memadai
2. Pengenalan dari orang lain
3. Kesetiaan dalam kelompok

I.3.4. Kinerja Karyawan

Menurut Robins (2016:260) indikator-indikator kinerja adalah sebagai berikut:

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Efektifitas

I.4. Teori Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Berlandaskan uraian Harsuko Riniwati (2016:152), Pelatihan merupakan hal yang sangat penting untuk aktivitas atau Latihan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan dan keterampilan

I.5. Teori Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Dolet Unaradjan (2018:181) menyatakan bahwa disiplin adalah usaha mencegah terjadinya pelanggaran-pelanggaran terhadap ketentuan yang telah disetujui bersama dalam melaksanakan kegiatan agar pembinaan hukuman pada seseorang atau kelompok dapat dihindari

I.6. Teori Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan

Bahri (2016) memaparkan bahwa pengembangan karir merupakan upaya atau Langkah-langkah yang dilaksanakan oleh seorang pegawai atau pimpinan sumber daya manusia dalam rangka pengembangan potensi pegawai untuk dapat menduduki jabatan yang lebih tinggi dalam suatu usaha mencapai tujuan suatu perusahaan.

I.7. Teori tentang kinerja

Kasmir (2016:182) menyebutkan , kinerja merupakan hasil kerja daan pelaku perilaku kerja yang telah dicapai daalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu

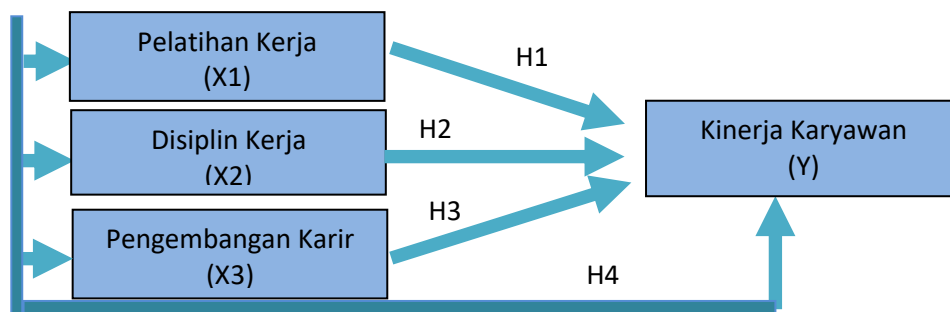
I.8. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Torpindo Galang Beton

2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Torpindo Galang Beton
3. Untuk mengetahui pengaruh pengembangan karir terhadap kinerja karyawan pada PT Torpindo Galang Beton
4. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan kerja, disiplin kerja, pengembangan karir terhadap kinerja pada PT Torpindo Galang Beton

I.9. Kerangka Konseptual

Berikut ini adalah gambar kerangka konseptual, dalam penelitian ini yang menggambarkan antara variable bebas dan terkait.



I.10. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dikemukakan maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- H1 → Diduga ada pengaruh pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Torpindo Galang Beton.
- H2 → Diduga ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Torpindo Galang Beton.
- H3 → Diduga ada Pengaruh pengembangan karir terhadap kinerja karyawan di PT. Torpindo Galang Beton.
- H4 → Diduga ada Pengaruh pelatihan kerja disiplin kerja serta pengembangan karir dianggap secara bersamaan terhadap kinerja karyawan di PT. Torpindo Galang Beton.